

# Minat dan Motivasi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Dalam Mengikuti UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**Melkiano Ivan Benedick**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**Ardhika Falaahudin**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**Febri Sulistiya**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*Korespondensi penulis: melkianoivanbenedick@gmail.com*

**Abstract.** Researchers certainly have a specific purpose in compiling a form of research conducted. Referring to the formulation of the problem that has been done before, the researcher aims to find out and obtain results from research on the Interests and Motivation of Sports Science Study Program Students towards UKM Futsal. This research is a quantitative research with a descriptive research type, with a survey method and data collection techniques using a questionnaire. The subjects in this study were Sports Science Study Program students who took part in UKM Futsal, totaling 30 students. To analyze the data used descriptive statistics with proportions. The results of the research and discussion show that the interest and motivation of sports science students in participating in UKM futsal at Mercu Buana University Yogyakarta are mostly in the moderate category with a proportion of 50%, the high category is 26.67%, the low category is 13.33%, the very low category is 6.67% and very high category of 3.33%. These results can be concluded that most of the interest and motivation of sports science students in participating in UKM futsal at Mercu Buana University, Yogyakarta is moderate.

**Keywords:** *Interest, Motivation, UKM Futsal*

**Abstrak** Peneliti tentunya mempunyai tujuan tertentu dalam menyusun suatu bentuk penelitian yang dilakukan. Mengacu pada rumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh hasil dari penelitian terhadap Minat dan Motivasi Mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan terhadap UKM Futsal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan yang mengikuti UKM Futsal yang berjumlah sebanyak 30 mahasiswa. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian dan pembahasan diketahui minat dan motivasi mahasiswa ilmu keolahragaan dalam mengikuti UKM futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagian besar berkategori sedang dengan persentase sebesar 50 %, kategori tinggi sebesar 26,67 %, kategori rendah sebesar 13,33 %, kategori sangat rendah sebesar 6,67 % dan kategori sangat tinggi sebesar 3,33%. Hasil

---

Received Februari 20, 2022; Revised Maret 02, 2022; April 18, 2023

\* Melkiano Ivan Benedick , melkianoivanbenedick@gmail.com

## **Journal of Student Research (JSR)**

**Vol.1, No.3 Mei 2023**

e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 48-59

tersebut dapat disimpulkan sebagian besar minat dan motivasi mahasiswa ilmu keolahragaan dalam mengikuti UKM futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta adalah sedang.

**Kata Kunci** : Minat, Motivasi, UKM Futsal

### **LATAR BELAKANG**

Secara umum orang memahami olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani. Aktivitas olahraga dilakukan oleh semua orang tanpa melihat perbedaan usia. Menurut Adolf Ogi olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Banyak nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga yang bisa dipelajari dan dijadikan sebagai *school of life*. Sehingga olahraga berpotensi mempengaruhi pembentukan karakter individu yang berpartisipasi di dalamnya. Karakter berkaitan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga dan masyarakat ketika seseorang berinteraksi tidak pernah lepas dari nilai-nilai.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal, dewasa ini berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepak bola, menilik pada efisiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil. Oleh karena itu futsal dianggap sebagai permainan yang mampu memberikan sensasi bermain yang sama halnya didapat oleh pemain saat bermain sepak bola. Bermain futsal pada dewasa ini sudah dianggap sebagai gaya hidup, terutama di kota-kota besar. Semua kalangan umumnya bisa memainkannya, terutama kalangan remaja dan mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh beragam fasilitas lapangan futsal yang menjamur di setiap kota dan menjadikan olahraga ini salah satu olahraga paling banyak diminati oleh masyarakat (Mulyono, 2017).

Dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan futsal sangat pesat di Indonesia, dan perkembangannya sangat pesat disemua kalangan masyarakat. Yang mempengaruhi perkembangan olahraga futsal ini adalah ukuran lapangan dan ukuran bolanya yang lebih kecil dibandingkan dengan ukuran yang digunakan dalam sepakbola ini menyebabkan lahan yang digunakan tidak luas. Aturan permainannya pun tidak sama dengan sepakbola, aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan

---

*Received Februari 20, 2022; Revised Maret 02, 2022; April 18, 2023*

\* Melkiano Ivan Benedick , [melkianoivanbenedick@gmail.com](mailto:melkianoivanbenedick@gmail.com)

juga untuk menghindari cedera yang terjadi sebab *underground* atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional terbuat dari kayu atau *rubber/plastic*. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis (Noviada 2014 : 67)

Fenomena ini membuktikan bahwa futsal menjadi olahraga yang sangat digemari di kalangan mahasiswa baik dari Prodi Ilmu Keolahragaan maupun dari fakultas yang lain yang ada di Universitas Mercu Buana. Di kalangan mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan dari pengamatan peneliti olahraga futsal tidak kalah peminatnya dengan olahraga sepakbola yang sangat populer atau olahraga yang lainnya. Dibuktikan dengan diadakannya kompetisi futsal Fakultas yang digemari oleh para peserta serta semangat dan antusias dari penontonnya. Berdasarkan observasi yang diperoleh penulis di Arena Futsal, didapatkan hasil bahwa yang sering bermain futsal di tempat tersebut sebagian besar adalah para mahasiswa. Latihan rutin dua kali dalam seminggu selalu dilaksanakan serta sangat terlihat antusias dari anggota UKM futsal selalu ikut hadir dalam kegiatan latihan rutin, hal ini menunjukkan eksistensi dari futsal sendiri sangat diminati oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Berangkat dari hal itu peneliti ingin mengetahui mengenai minat dan motivasi mahasiswa Ilmu Keolahragaan dalam mengikuti UKM Futsal Universitas Mercu Buana, hingga saat ini terdaftar sebanyak 30 mahasiswa Ilmu Keolahragaan yang aktif bergabung didalam UKM Futsal, tentunya ini merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti karena ingin menggali sejauh apa dan seberapa antusias mahasiswa dari Ilmu Keolahragaan dalam mengikuti UKM Futsal, ditengah banyaknya jenis olahraga yang berkembang pesat serta menjadi hobby baru dari mahasiswa. Peneliti ingin meneliti lebih lanjut apa yang membuat mereka menyukai futsal dan seperti apa UKM Futsal di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Minat dan motivasi siswa penting untuk diketahui. Dengan mengetahui minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal di Universitas Mercubuana Yogyakarta, bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi tim dalam pembelajaran sehingga diharapkan pembelajaran dalam kegiatan UKM berjalan dengan baik. Untuk tetap menarik perhatian masiswa dalam mengikuti kegiatan UKM futsal, perlu diperhatikan beberapa faktor penunjang agar siswa

## **Journal of Student Research (JSR)**

**Vol.1, No.3 Mei 2023**

e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 48-59

senang dan semangat mengikuti kegiatan tersebut dan eksistensi Futsal sendiri akan terus hidup bagi peminat dan penggemarnya .

Futsal adalah permainan dua beregu, masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain, termasuk salah satunya penjaga gawang. Tujuan permainan futsal sama dengan permainan sepakbola, yaitu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukkan. Suatu regu dinyatakan menang apabila berhasil memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari pada regu lawannya, dan apabila jumlah memasukkan bola nya sama dari regu tersebut, maka permainan dinyatakan draw atau seri.

Menurut (Asriady Mulyono 2014 : 3) menyatakan bahwa kata futsal merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi futbol dan sala. Jika diartikan kedua kata yang menjadi dasar pemberian nama pada permainan ini maka Futbol berarti sepakbola atau bermain bola serta sala yang berarti ruangan. Jadi, Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan dalam ruangan tertutup, permainan ini dapat dimainkan di ruang terbuka. Menurut Lhaksana (2012, hal. 5) “Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat passing yang akurat”. Futsal juga adalah olahraga yang beregu, kolektifitas tinggi akan mengangkat prestasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. (Walgito 1983 : 112) menyatakan bahwa, “minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tertentu”. ( Crow and Crow1973: 59 ) dalam bukunya menyatakan bahwa, “minat merupakan suatu kekuatan (*Motivating Force*) yaitu menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada orang lain, aktivitas atau objek tertentu” . Sedangkan (Winkell 1983 : 98) menyatakan, “minat adalah sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalam bidang tersebut” . Menurut (Effendi 1985 : 43) “minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasa bahwa sesuatu yang akan

---

Received Februari 20, 2022; Revised Maret 02, 2022; April 18, 2023

\* Melkiano Ivan Benedick , melkianoivanbenedick@gmail.com

dipelajari bermakna bagi dirinya”. Dalam kamus Psikologi, minat merupakan perasaan yang menyatakan bahwa satu aktifitas, pekerjaan atau objek berharga atau berarti individu (Chaplin, 2002 ; 154).

Berdasarkan pernyataan di atas minat itu timbul didahului oleh pengetahuan dan informasi, kemudian disertai dengan rasa senang dan timbul perhatian terhadapnya serta ada hasrat dan keinginan untuk melakukannya. Sementara itu (Suryobroto 1983: 10) menyatakan, “minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Jadi inti tentang pengertian minat dari beberapa pendapat para ahli adalah sebagai berikut:

- a) Kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang.
- b) Adanya pemusatan penelitian dari individu.
- c) Rasa senang yang timbul dalam diri individu terhadap objek.
- d) Keinginan dalam diri individu untuk mengetahui, melakukan dan membuktikan lebih lanjut.
- e) Pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan terhadap objek karena menarik perhatian.

Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) maupun faktor yang datang dari luar (faktor ekstrinsik). Crow and Crou yang dikutip oleh (Prasetya 1999; 78) menyatakan, “ada 3 faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor motif sosial dan faktor emosional”. Super and Criter yang dikutip oleh (Griatama 1992; 47), mengatakan bahwa, “minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pekerjaan, status sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan” (Gunarsa 1980 ; 64) yang mengatakan bahwa “minat dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) seperti rasa senang, perhatian dan persepsi, sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) seperti, lingkungan sistem pengajaran. (Syukur 1996 ; 40) menyatakan bahwa faktor intrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktifitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan orang tertentu”.

Menurut (Mudjiono 2002) motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar Menurut (Slameto 2003) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Menurut (Oemar 2005), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai dorongan, berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran angket yang melalui google form diseebarkan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang bergabung didalam UKM Futsal Universitas ercu Buana Yogyakarta . Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 20). Kuesioner penelitian ini dikembangkan dari penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Preeti Mehra (2017: 60). Kuesioner dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian sebagai berikut:

1. Bagian pertama adalah kuesioner mengenai identitas responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, angkatan,usia,asal kampus
2. Bagian kedua adalah kuesioner penelitian mengenai minat dan motivasi mahasiswa Ilmu Keolahragaan dalam mengikuti UKM Futsal terdiri dari 30 butir pertanyaan.

Populasi adalah area generalisasi dari hal-hal atau orang-orang yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari (Suharsimi, 2013). Setelah itu dibuat kesimpulan tentang populasi (Mulyadi & Syafitri, 2015). Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa ilmu keolahragaan yang

mengikuti UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2018 sampai 2022 .

### **Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan dilakukan pada mahasiswa Ilmu Keolahragaan yang bergabung dalam UKM Futsal pada saat mengikuti kegiatan rutin latihan bersama seluruh anggota UKM Futsal di lapangan Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Peneliti memperhatikan dalam hal kehadiran, keaktifan dan kontribusi dalam bekerja sama dalam tim.

b. Angket.

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang meliputi sasaran angket tersebut. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat dan motivasi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan dalam mengikuti UKM Futsal . Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

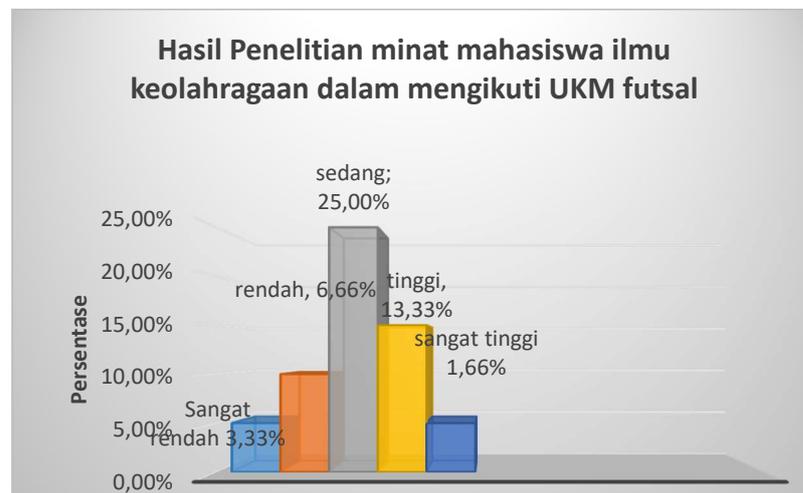
Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Pada penelitian ini telah diuji dan ditemukan data bersifat homogen tetapi tidak berdistribusi normal. Sehingga penyelesaian analisis data menggunakan pendekatan Non Parametrik dengan uji *Wilcoxon*.

Uji *wilcoxon signed test* merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji *match pair test*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam kuesioner menggunakan rumus Anas Sudijono (2010)

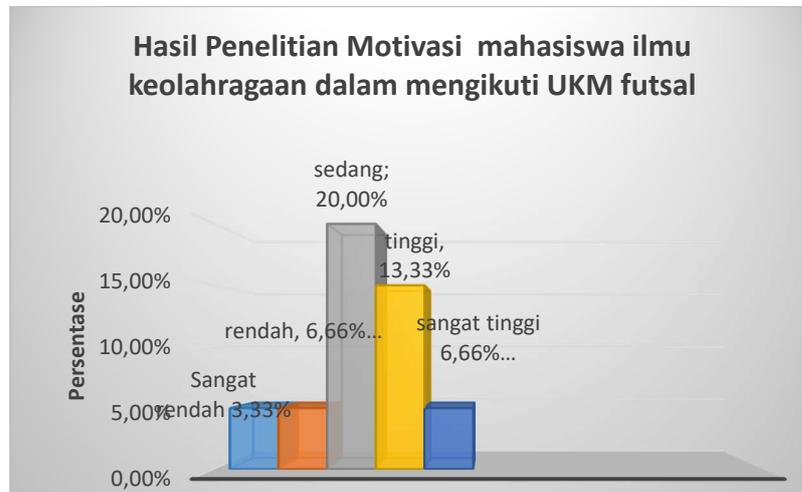
**Gambar 1.**



**Deskripsi Minat Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Dalam Mengikuti UKM futsal**

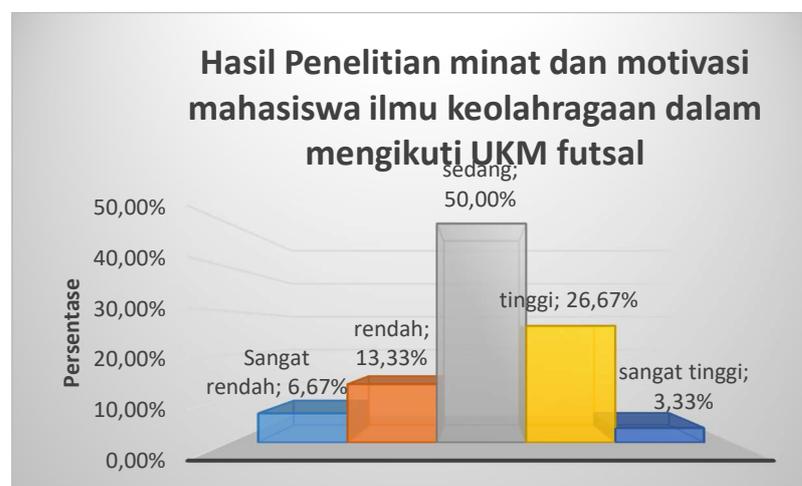
**Gambar 2**

MINAT DAN MOTIVASI MAHASISWA ILMU KEOLAHRAGAAN  
DALAM MENGIKUTI UKM FUTSAL  
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOHYAKARTA



**Deskripsi Motivasi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Dalam Mengikuti UKM Futsal**

Gambar 3



**Diagram Hasil Penelitian Minat Dan Motivasi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan**

**Dalam Mengikuti UKM futsal**

| Interval                   | Kategori      | Frekuensi | %          |
|----------------------------|---------------|-----------|------------|
| $> 100,64$                 | Sangat Tinggi | 1         | 3,33       |
| $89,66 \leq x \leq 100,64$ | Tinggi        | 8         | 26,67      |
| $78,68 \leq x \leq 89,66$  | Sedang        | 15        | 50         |
| $67,7 \leq x \leq 78,68$   | Rendah        | 4         | 13,33      |
| $< 67,7$                   | Sangat Rendah | 2         | 6,67       |
| <b>Jumlah</b>              |               | <b>30</b> | <b>100</b> |

Tabel 1 Deskripsi Minat Dan Motivasi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan

**Dalam Mengikuti UKM futsal**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini terjadi karena adanya dorongan dan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang kecenderungan tersebut dapat terjadi dalam melakukan sesuatu salah satunya mahasiswa ilmu keolahragaan dalam mengikuti UKM Futsal, dengan adanya minat ini menjadi dorongan mahasiswa untuk berprestasi dalam olahraga futsal.

Hasil penelitian menunjukkan minat dan motivasi mahasiswa ilmu keolahragaan dalam mengikuti UKM futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagian besar berkategori sedang dengan persentase sebesar 50 %, kategori tinggi sebesar 26,67 %, kategori rendah sebesar 13,33 %, kategori sangat rendah sebesar 6,67 % dan kategori sangat tinggi sebesar 3,33%. Hasil tersebut menunjukkan jika sebagian besar mahasiswa Ilmu keolahragaan dalam mengikuti UKM futsal memang di dasarnya pada rasa senang dan juga dorongan untuk berprestasi dalam olahraga futsal.

Perasaan senang atau bentuk rasa suka terhadap olahraga futsal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. dengan demikian menunjukkan jika mahasiswa tersebut mempunyai minat yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan UKM. UKM sebagai sarana dalam menyalurkan minat dan bakat seseorang. mereka mempunyai keinginan untuk memperoleh prestasi yang baik, tidak hanya sekedar mempunyai ketrampilan bermain futsal tetapi bisa berprestasi dalam sebuah pertandingan.

Meskipun demikian ada juga beberapa mahasiswa yang masuk kategori rendah dan sangat rendah, hal tersebut cenderung dikarenakan mereka mengikuti olahraga futsal hanya karena dorongan dari teman atau hanya sekedar ikut-ikutan, atau mengisi waktu luang sehingga secara nyata minat mereka tidak masuk dalam kategori tinggi. Minat sangat berhubungan erat dengan motif, baik motif darurat maupun motif objektif keduanya berpangkal pada keadaan disekitar organisme yang bersangkutan.

Dorongan mahasiswa mengikuti UKM Futsal bisa diberikan dari teman, keluarga, fasilitas atau perkembangan olahraga yang semakin populer di kalangan masyarakat. Dengan dorongan fisik, mental maupun lingkungan yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, maka akan bisa menimbulkan keinginan kuat dalam dirinya, khususnya dalam mengikuti UKM futsal.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui minat dan motivasi mahasiswa ilmu keolahragaan dalam mengikuti UKM futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagian besar berkategori sedang dengan persentase sebesar 50 %, kategori tinggi sebesar 26,67 %, kategori rendah sebesar 13,33 %, kategori sangat rendah sebesar 6,67 % dan kategori sangat tinggi sebesar 3,33%. Hasil tersebut dapat disimpulkan sebagian besar minat dan motivasi mahasiswa ilmu keolahragaan dalam mengikuti UKM futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta adalah sedang. Berada dalam kategori sedang yakni dikarenakan setengah dari jumlah seluruh mahasiswa Ilmu Keolahragaan yang bergabung didalam UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang menjadi subjek penelitian ini membuktikan bahwa minat serta motivasi dai mahasiswa sangat berperan ketika mengikuti dan bergabung di dalam UKM Futsal.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

## **Journal of Student Research (JSR)**

**Vol.1, No.3 Mei 2023**

e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 48-59

1. Bagi pelatih agar selalu mengarahkan kepada peserta UKM untuk meningkatkan minat dan motivasi, hal tersebut dikarenakan dengan minat dan motivasi yang tinggi dapat memicu prestasi yang baik.
2. Bagi mahasiswa agar selalu sadar dan memahami factor-faktor yang mendukung minat dan motivasi dalam mengikuti UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga factor yang mendukung minat dan motivasi dapat teridentifikasi secara lebih luas

### **DAFTAR REFERENSI**

- Achwani, Muhammad. (2014). Peraturan Permainan Futsal 2014/2015 (Draft Terjemahan ke Bahasa Indonesia Untuk Asosiasi Futsal Indonesia). FIFA
- Agustanico, Mulyadi. 2015. "Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara". Jurnal Ilmiah PENJAS. Vol. 1 No. 2 diakses pada tanggal 31 Desember 2022.
- Armand, Bagas Praditya. 2018. "Kajian Program Pembinaan Futsal Bintang Timur Surabaya (BTS) U-20". Jurnal Prestasi Olahraga. Vol. 1, No 3.
- Aziz, Muhammad Thariq. 2013. Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul Skripsi. Jurusan Pendidikan Olahraga, UNY.
- Budiwanto, Setyo. 2012. Metodologi Latihan Olahraga. Malang: UM Press.
- Danny Mielke. (2007). "Dasar-dasar Sepakbola". Bandung: Pakar Raya
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Hadi, Sutrisno. 1991. Metodologi research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Irawan, Andri. "Teknik Dasar Modern Futsal". Jakarta : Pena Pundi Aksara. (2009)
- Jaya, Asmar. 2008. Futsal, Gaya Hidup, Peraturan dan tips-tips Permainan. Yogyakarta: Pustaka Timur
- John D. Tenang. (2008). Mahir Bermain Futsal. Bandung: DAR Mizan.
- Lhaksana, Justinus, 2011. Futsal: Taktik Dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Murhananto, 2006. Dasar-Dasar Permainan Futsal. Jakarta:Kawan Pustaka.
- Mutohir, Toho. Cholik dan Gusril. 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak. Jakarta: Depdiknas.